

**PROFIL PENGGUNAAN ANTIBIOTIK PADA PASIEN PNEUMONIA DI  
INSTALASI RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ISLAM JAKARTA  
CEMPAKA PUTIH SELAMA PERIODE 1 JANUARI –  
DESEMBER 2016 DAN TINJAUANNYA  
MENURUT PANDANGAN ISLAM**

Nahdira, Sakura Muhammad Tola, M. Arsyad.

**ABSTRAK**

**Latar Belakang.** Pneumonia dalam arti umum adalah peradangan parenkim paru yang disebabkan oleh mikroorganisme-bakteri, virus, jamur, parasit namun pneumonia juga dapat disebabkan oleh bahan kimia ataupun karena paparan fisik seperti suhu atau radiasi. Antibiotik merupakan obat yang paling banyak digunakan pada infeksi yang disebabkan oleh bakteri. Penggunaan obat secara rasional adalah apabila pasien menerima pengobatan sesuai kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhan dan dalam periode waktu yang sesuai masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil penggunaan antibiotik (pola penggunaan antibiotik, proporsi antibiotik berdasarkan diagnosis, proporsi antibiotik berdasarkan jumlah antibiotik, pola kuman, dan pola sensitivitas antibiotik) pada pasien Pneumonia di Rumah Sakit Islam Jakarta Cempaka Putih selama periode 1 Januari - Desember 2016 dan tinjauannya menurut pandangan Islam. **Metode.** Penelitian ini menggunakan survei deskriptif observasional dengan metode *cross sectional*. Pengambilan data secara retrospektif dari data sekunder rekam medis.

**Hasil Penelitian.** Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat 182 persepsan antibiotik yang diberikan pada 100 pasien pneumonia. Antibiotik yang paling banyak digunakan adalah Ceftriaxone (29,1%) diikuti oleh Cefixime (19,2%), Levofloksasin sebanyak (18,7%). Dari hasil kultur 31 spesimen bakteri yang paling banyak tumbuh adalah ditemukan pada bakteri *Acinetobacter baumannii/calcoaceticus* sebanyak 38,7%, diikuti bakteri *Staphylococcus epidermidis* sebanyak 29%, dan *Klebsiella sp* 9,7%. Antibiotik dengan sensitivitas bakteri terbanyak yang digunakan adalah Amikacin. Didapatkan persentase sensitivitas Amikacin yang sensitif 17(54,9%), diikuti oleh Fosfomycin sebanyak 15(48,4%), Imipenem dan Meropenem sebanyak 13(41,9%).

**Kesimpulan.** Tingginya penggunaan ceftriaxone pada pasien pneumonia. Antibiotik dengan sensitivitas tertinggi adalah amikacin.

**Kata Kunci.** Profil penggunaan antibiotik, antibiotik, pneumonia.

**PROFILE OF ANTIBIOTIC USAGE IN PNEUMONIA PATIENTS IN  
INPATIENT INSTALLATION AT JAKARTA ISLAMIC HOSPITAL  
CEMPAKA PUTIH DURING THE PERIOD 1 JANUARY –  
DECEMBER 2016 AND ITS REVIEW  
IN THE ISLAMIC VIEW**

Nahdira, Sakura Muhammad Tola, M. Arsyad.

**ABSTRACT**

**Background.** *Pneumonia in the general sense is inflammation of the lung parenchyma caused by microorganisms, bacteria, fungi, parasites but pneumonia can also be caused by chemicals or due to physical exposure such as temperature or radiation. Antibiotics are the most widely used drug in infections caused by bacteria. Rational use of drugs is when patients receive treatment according to their clinical needs, in doses that are appropriate to their needs and in a suitable time period for the community. This study aims to determine the profile of antibiotic use (patterns of antibiotic use, proportion of antibiotics based on diagnosis, proportion of antibiotics based on the number of antibiotics, germicidal patterns, and antibiotic sensitivity patterns) in Pneumonia patients at Jakarta Cempaka Putih Islamic Hospital for the period of January 1 - December 2016 and review according to Islamic views.*

**Method.** *This study used an observational descriptive survey with cross sectional method. Retrospective data collection from secondary medical record data.*

**Research result.** *The results of this study show there are 182 prescription antibiotics given to 100 pneumonia patients. The most widely used antibiotics were Ceftriaxone (29.1%) followed by Cefixime (19.2%), Levofloxacin (18.7%). From the results of culture 31 the most growing bacterial specimens were found in the *Acinetobacter baumannii / calcoaceticus* bacteria as much as 38.7%, followed by 29% *Staphylococcus epidermidis* bacteria, and 9.7% *Klebsiella sp.* The antibiotic with the highest sensitivity of bacteria used was Amikacin. The percentage of sensitive Amikacin sensitivity was 17 (54.9%), followed by Fosfomycin as many as 15 (48.4%), Imipenem and Meropenem as many as 13 (41.9%).*